

BAB III

MEMPEKERJAKAN ANAK DI BAWAH UMUR DI DESA WANGLUKULON KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN

A. Gambaran Umum Desa Wanglukulon Beserta Masyarakatnya

1. Tinjauan Geografis

Desa Wanglukulon terletak pada ketinggian 42 m diatas permukaan laut. Berdasarkan topografis⁶⁵ permukiman tanahnya datar dan banyak pertaniannya. Desa Wanglukulon beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata 1470 mm pertahun.⁶⁶ Desa Wanglukulon yang merupakan daerah penelitian terletak dibagian timur dari Kecamatan Senori dengan jarak 1 km, dari kota Tuban arahnya ke utara dengan menempuh jarak 60 km.

Batas-batas administratif Desa Wanglukulon adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sendang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banyurip
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jatisari
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Wangluwetan

Desa Wanglukulon terletak di sebelah timur Kecamatan Senori dengan batas wilayah barat kecamatan bangilan, sebelah timur dan utara

⁶⁵ Topografis = Mengenai uraian tentang suatu tempat atau daerah berdasarkan peta, lihat Kamus Ilmiah Populer, hal. 754

⁶⁶ Daftar Isian Data Dasar Profil Desa/Kelurahan Wanglukulon Tahun 2007

kecamatan singgahan, dan di sebelah selatan perbatasan langsung dengan kabupaten bojonegoro⁶⁷.

Kecamatan Senori memiliki 12 desa yaitu :

- a. Desa Wanglukulon
- b. Desa Wangluwetan
- c. Desa Sendang
- d. Desa Jatisari
- e. Desa Leran
- f. Desa Kaligede
- g. Desa Punten
- h. Desa Malo
- i. Desa Wonosari
- j. Desa Banaran
- k. Desa Banyuurip
- l. Desa Joho

Dan Desa Wanglukulon ini memiliki luas tanah 3350 ha, dengan rincian sawah irigasi 950 ha, sawah tadah hujan 2203 ha, tanah kering/tegal 85 ha. Pemukiman pejabat pemerintah 4 ha, pemukiman ABRI 1 ha, kuburan 2 ha dan yang lainnya adalah tanah perumahan penduduk.⁶⁸ Desa Wanglukulon ini memiliki 4 pendukuhan yaitu :

⁶⁷ Daftar Isian Data Dasar Profil Desa/Kelurahan Wanglukulon Tahun 2007

⁶⁸ Daftar Isian Data Dasar Profil Desa/Kelurahan Wanglukulon tahun 2007

- a. Dukuh Krajan
- b. Dukuh Gayu
- c. Dukuh Ngebrak
- d. Dukuh Lor kali.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa Desa Wanglukulon ini memiliki wilayah yang luas dan dibagi dalam 4 pendukuhan dan tiap pendukuhan dipimpin oleh seorang kepala dukuh.

Di Desa wanglukulon ini sebagian besar tanahnya dimanfaatkan untuk bercocok tanam, seperti pertanian dan perkebunan. Tanah pertanian yang ada di desa Wanglukulon ini sebagian besar pengairan sawahnya adalah menggunakan air dari sumber mata air yang berada di kecamatan lain yaitu Kecamatan Bangilan melalui desa tetangga yaitu Desa Sendang. Bagi tanah tadah hujan maka pengairannya hanya mengandalkan dari air hujan saja, sehingga tidak bisa sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Wanglukulon ini.

2. Kondisi Ekonomi dan Sosial Budaya

Wilayah Desa Wanglukulon memiliki jumlah penduduk 3.929 jiwa, dengan perincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.691 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.238 jiwa. Dilihat dari jumlah penduduk tersebut, maka jumlah penduduk yang paling banyak adalah perempuan. Dari sekian banyak jumlah penduduk yang ada, masih dimungkinkan bertambah dan berkurangnya penduduk. Karena diakibatkan adanya angka

kelahiran dan angka kematian setiap saat. Disamping itu juga adanya penduduk yang pindah ke daerah lain atau ke kota di luar wilayah Tuban. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dibedakan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini⁶⁹:

Tabel 1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Penduduk	Jumlah
1.	Laki-laki	1.691 jiwa
2.	Perempuan	2.238 jiwa
	Jumlah	3.929 jiwa

Sumber : Daftar isian data dasar profil Desa/Kelurahan Wanglukulon tahun 2007

Bila dilihat dari segi persebaran dan mata pencahariannya sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di sector pertanian. Sebagiaian lainnya memiliki pencaharian yang beragam antara lain sebagai pegawai negeri sipil, pengusaha jasa, dan buruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari banyaknya penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat di table 2 berikut ini:⁷⁰

⁶⁹ Daftar Isian Data Dasar Profil Desa/Kelurahan Wanglukulon tahun 2007

⁷⁰ Daftar isian data dasar profil Desa/Kelurahan Wanglukulon tahun 2007

Tabel 2
Penduduk Desa Wanglukulon Menurut Mata Pencaharian.

No	Jumlah Mata Pencaharian Pokok	Jumlah Jiwa
1	Pertanian	
	- Petani pemilik/ penggarap	275
	- Buruh Tani	938
2	Mata pencaharian jasa	
	- Pengusaha jasa	10
	- Pekerja disektor jasa	691
	- Industri kecil	17
3	Mata Pencaharian	
	- PNS/ TNI/ POLRI	36
	- Lain-lain	50
	Jumlah	2000

Sumber : Daftar isian data dasar profil Desa/Kelurahan Wanglukulon tahun 2007

Dari data di atas mayoritas penduduk Desa Wanglukulon ini bekerja sebagai petani penggarap dan sebagai buruh tani. Dan menurut data diatas dalam bidang mata pencahariannya suami istri bekerja dan bahkan anak yang masih dibawah umur juga bekerja sebagai buruh tani, bekerja di sektor jasa (toko, warung makan) dan bekerja di sektor industri.

Keadaan perekonomian Desa Wanglukulon tergolong menengah ke bawah. Hal itu tidak luput dari faktor pendidikan yang kebanyakan masyarakat Desa Wanglukulon hanya menyelesaikan pendidikan di tingkat SD, SLTP dan SLTA. Dan kebanyakan masyarakat Desa Wanglukulon

bekerja sebagai petani, buruh tani, dan bekerja di sektor jasa dan industri. Rata-rata pendapatan mereka Rp. 20.000,- per hari, bahkan mereka bekerja tidak setiap hari, dalam bidang pertanian mereka bekerja ketika musim hujan saja, dan ketika musim kemarau mereka banyak yang tidak bekerja karena air irigasi yang bisa sampai ke sawah hanya sebagian saja. Dalam bidang jasa atau industri mereka bekerja ketika ramai dan kalau sepi maka mereka diberhentikan dari pekerjaannya, sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sangatlah kurang dari cukup. Apalagi di tambah dengan kenaikan kebutuhan pokok yang setiap hari semakin mahal harganya.

Di Desa Wanglukulon ini mayoritas pemudanya setelah lulus dari sekolah mereka ikut bekerja membantu orang tuanya. Seperti bekerja di sawah, di toko, di warung makan yang ada di kota Tuban. Dan ada juga yang setelah lulus dari sekolah bekerja keluar kota. Kota tujuannya yang paling banyak adalah kota Jakarta dan Surabaya.

3. Kondisi Pendidikan dan Keagamaan

Tingkat pendidikan penduduk Desa Wanglukulon ini cukup baik, sebab ada beberapa warga penduduk yang tamatan Perguruan Tinggi (PT) dari berbagai Institut atau Universitas yang ada di Indonesia. Diantaranya IAIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Jogjakarta, UIN Jakarta, UNMU Malang dll. Begitu pula tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), Sekolah

Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan Sekolah Dasar (SD) cukup banyak.

Hal ini dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini ⁷¹:

Tabel 3
Penduduk Desa Wanglukulon Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah jiwa
1.	Tamatan Perguruan Tinggi	12
2.	Tamatan SLTA dan sederajat	320
3.	Tamatan SLTP dan sederajat	429
4.	Tamatan SD dan Sederajat	129
5.	Tidak Tamat SD dan sederajat	300
6.	Tidak Sekolah	250
	Jumlah	1440

Sumber : Daftar Isian data dasar profil Desa/Kelurahan Wanglukulon Tahun 2007

Mengenai sarana pendidikan yang ada di Desa Wanglukulon diantaranya gedung TK, gedung SD/ MI dan gedung MTS. Di Desa Wanglukulon ini tidak terdapat gedung SLTA. Sehingga anak yang mau melanjutkan ke SLTA pergi ke Kecamatan dan ke kota Tuban.

Untuk lebih jelasnya pendidikan formal yang terdapat di Desa Wanglukulon sebagaimana pada tabel 4 berikut ini⁷²:

Tabel 4
Lembaga Pendidikan Desa Wanglukulon

⁷¹ Daftar Isian Data Dasar Profil Desa/kelurahan Wanglukulon Tahun 2007

⁷² Daftar Isian Data Dasar Profil Desa/Kelurahan Wanglukulon Angka Tahun 2007

NO	Sarana Belajar	Negeri	Swasta	Jumlah
1	TK	1		1
2	SD/ MI	SD	MI	2
3	SLTP/ MTS		MTS	1
4	SLTA/MA			
5	PT			
	Jumlah			4

Sumber : Daftar Isian data dasar profil Desa/kelurahan Wanglukulon Tahun 2007

Sarana belajar yang tidak terdapat di Desa Wanglukulon ini adalah sarana belajar sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Di Desa Wanglukulon ini selain memiliki sarana pendidikan formal, juga memiliki sarana pendidikan non formal, yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang dikhususkan untuk anak di bawah umur dan beberapa ustadz-ustadz yang mengajar di Muhs}ola-mush}ola (Langgar).

Selain kondisi pendidikan tersebut diatas, kondisi masyarakat penduduk Desa Wanglukulon yang berjumlah 3.929 jiwa ini semua beragama Islam, akan tetapi mereka masih belum terlalu paham tentang ajaran Agama Islam, dikarenakan belum banyaknya dakwah-dakwah keagamaan dan rendahnya pendidikan di sana.

Dalam hal berkeluarga yaitu yang menyangkut masalah hak dan kewajiban orang tua dan anak dalam keluarga, mereka kurang memahami apa yang menjadi kewajibannya dan apa yang menjadi hak mereka. Sehingga terjadi kesalahan dalam memelihara dan membesarkan anak

dengan menyuruhnya untuk bekerja. Dalam hal ini yang menjadi korban adalah anak, anak yang seharusnya mendapatkan makanan, pakaian, pendidikan untuk bekal hidupnya, ternyata tidak didapatkan, dikarenakan orang tua yang kurang bersungguh-sungguh untuk bekerja.

B. Gambaran Motivasi Mempekerjakan Anak di Bawah Umur

1. Gambaran Motivasi anak bekerja

1) Surojo

Bekerja sebagai seorang pencari rumput di sawah untuk diserahkan kepada majikannya, dia mencari rumput pagi 2 (dua) jam dan sore 2 (dua) jam dengan motivasi mencari uang.

2) Obet

Bekerja sebagai pengembala kambing milik orang tuanya sendiri mulai jam 6.00-10.00 dengan motivasi membantu orang tuanya

3) Amiruddin

Bekerja sebagai buruh toko dipasar mulai jam 15.00-22.00 siang dengan motivasi mencari uang..

4) Yuni

Bekerja di warung nasi milik orang tuanya sendiri antara jam 18-22.00 dengan motivasi membantu orang tuanya.

5) Siti Qomariah

Bekerja di warung nasi milik orang tuanya sendiri antara jam 18.00-22.00 dengan motivasi membantu orang tuanya.

6) Siswanto

Bekerja sebagai buruh peternakan ayam bersama orang tuanya mulai jam 6.00-10.00 sedangkan siangnya dia tidak ikut bekerja. dengan motifasi melatih bekerja

7) Subhan

Bekerja sebagai pengembala kerbau milik orang tuanya sendiri mulai jam 6.00-10.00 dengan motivasi membantu orang tua

8) Mujaet

Bekerja sebagai pengembala kambing milik orang tuanya sendiri mulai jam 6.00-10.00 dengan motivasi membantu orang tua.

9) Wantoko

Bekerja sebagai buruh penggilingan padi mulai jam 14.00-19.00 dengan motivasi mencari uang.

10) Sutekno

Bekerja sebagai buruh penggilingan padi mulai jam 14.00-19.00 dan dengan motivasi mencari uang.

11) Ngaripin

Bekerja sebagai seorang petani mulai jam 14.00-17.00 dengan motivasi membantu orang tuanya

12) Sutripno

Bekerja sebagai seorang petani mulai jam 14.00-17.00 dengan motifasi membantu orang tuanya.

13) Sutrisno

Bekerja sebagai seorang petani mulai jam 14.00-17.00 dengan motivasi membantu orang tuanya

14) Supandi

Bekerja sebagai penggarap sawah persil bersama orang tuanya mulai jam 14.00-17.00 dengan motivasi melatih bekerja

15) Tutik

Bekerja sebagai pelayan warung kopi mulai pukul 6.00- 12.00 dan jam 14.00-17.00 dengan motivasi mencari uang.

Anak Desa Wanglukulon ini mereka yang sudah bekerja rata-rata lulus SD dan ada juga yang masih melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi yaitu SLTP. Untuk lebih jelasnya pendidikan anak yang sudah bekerja dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Pendidikan Anak di Desa Wanglukulon

NO	Nama Anak	Umur	Tingkat Pendidikan
1	Surojo	13 Tahun	SD
2	Obet	13 Tahun	SD

3	Amiruddin	13 Tahun	SMP
4	Yuni	14 Tahun	SMP
5	Siti Qomariah	13 Tahun	SD
6	Siswanto	14 Tahun	SD
7	Subhan	12 Tahun	SD
8	Mujaet	12 Tahun	SMP
9	Wantoko	13 Tahun	SMP
10	Sutekno	13 Tahun	SMP
11	Ngaripin	14 Tahun	SMP
12	Sutripno	13 Tahun	SMP
13	Sutrisno	13 Tahun	SD
14	Supandi	13 Tahun	SD
15	Tutik	14 Tahun	SD

Dari data di atas tingkat pendidikan anak yang bekerja rata-rata lulusan dari SD yaitu 8 anak, SMP – sekarang 7 anak.

C. Kondisi Ekonomi Orang Tua

Di Masyarakat Desa Wanglukulon ini rata-rata orang tua bekerja sebagai buruh tani, Petani atau Penggarap dan ada juga yang bekerja di sektor jasa atau perdagangan. Dari hasil bekerja tersebut rata-rata penghasilannya 20.000 perhari, dimana uang tersebut digunakan untuk makan setiap hari, membayar listrik, membeli baju sekolah anak dan juga ditambah lagi bahan-bahan pokok yang kian melambung harganya. Maka kehidupan ekonomi di masyarakat Desa Wanglukulon ini tergolong menengah ke bawah karena faktor minimnya lapangan pekerjaan yang ada sehingga ketika ada perorangan/lembaga yang membutuhkan karyawan maka mereka

memanfaatkannya untuk bekerja bersama anak-anaknya untuk menambah pemasukan keuangan keluarga.

Tabel 7
Penghasilan Pekerjaan Orang Tua

No	Nama Anak	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Penghasilan
1	Surojo	Samuri	Buruh tani	20.000 per hari
		Kapsah	Buruh tani	10.000 perhari
2	Obet	Supeno	Buruh tani	20.000 perhari
		Wasis	Ibu rumah tangga	-
3	Amiruddin	Dzazuli	Buruh tani	20.000 perhari
		Lasminah	Buruh tani	10.000 perhari
4	Yuni	Sarju	Penjual Warung nasi	25.000 perhari
		Munasri	Ibu rumah tangga	-
5	Siti Qomariah	Munarpun	Penjual Warung nasi	25.000 perhari
		Sariem	Ibu rumah tangga	-
6	Siswanto	Munggar	Buruh peternakan ayam	20. perhari
		Sukah	Ibu rumah tangga	-
7	Subhan	Tarji	Buruh tani	20.000 perhari
		Sarijah	Buruh tani	10.000 perhari
8	Mujaet	Mundir	Buruh tani	20.000 perhari
		Sulistiawati	Buruh tani	-
9	Wantoko	Nardi	Tukang ojek	20.000 perhari
		Pasingah	Ibu rumah tangga	-
10	Sutekno	Sumardi	Tukang becak	20.000 perhari
		Sumiyati	Ibu rumah tangga	-

11	Ngaripin	Mukran Sulastri	Penggarap sawah persil Buruh tani	3000.0000 pertahun 10.000 perbulan
12	Sutripno	Sugeng Jamirah	Tani/penggarap Ibu rumah tangga	5000.000 pertahun -
13	Sutrisno	Sugeng Jamirah	Tani penggarap Ibu rumah tangga	5000.000 pertahun -
14	Supandi	Danang Nur laela	Penggarap sawah persil Buruh tani	3000.0000 pertahun 10.000 perhari
15	Tutik	Suparman Siti katipah	Buruh tani Buruh tani	20.000 perhari 10.000 perbulan

Dari data di atas, mereka (orang tua) bekerja di berbagai bidang, akan tetapi penghasilan yang di peroleh rata-rata sama. Dan itupun mereka bekerja ketika keadaan mendukung, misalkan seorang buruh tani bekerja kalau musim hujan dan lainnya, jadi uang yang diperoleh digunakan sebaik mungkin dan disimpan untuk makan pada waktu tidak bekerja.

D. Kondisi Keagamaan Orang Tua

Di masyarakat Desa Wanglukulon ini semua penduduknya beragama Islam, termasuk orang tua yang mempekerjakan anaknya. Akan tetapi mereka kurang paham mengenai hukum-hukum agama Islam, dikarenakan mereka tidak pernah menempuh bimbingan-bimbingan agama seperti di pesantren. Serta dikarenakan minimnya tokoh-tokoh agama yang berdakwah di desa ini. Mereka

sejak kecil hanya mengetahui hukum-hukum agama dari sekolah-sekolah yang ada pelajaran agamanya dan ditambah belajar membaca al-Qur'an atau *ngaji* di mushola-mushola (langgar) yang ada di sekitarnya, sehingga mereka (para orang tua) belum mengerti apa kewajiban antara orang tua dan anak.⁷³

Mereka (orang tua) kurang paham mengenai hukum Islam, karena selain pendidikannya rendah, mereka juga tidak datang kalau ada pengajian sehingga pengetahuan agamanya kurang. Pada waktu desa mengadakan kegiatan-kegiatan baik yang menyangkut pensosialisasi pendidikan, pengarahan orang tua pada anak-anaknya agar terhindar dari pergaulan bebas, mereka (para orang tua) jaga jarang yang datang.⁷⁴

⁷³ Wawancara dengan bapak Zubaidi selaku tokoh agama di Desa Wanglukulon pada tanggal 15 oktober 2008

⁷⁴ Wawancara dengan bapak Sudarmono selaku tokoh masyarakat di Desa Wanglukulon pada tanggal 15 oktober 2008